



INTERFERENSI LEKSIKAL DALAM SURAT KABAR BANYUMAS EKSPRES EDISI NOVEMBER 2022 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS BERITA

Meysyah Vigiyanti ^a, Helmi Seftiani ^b, Agnes Aprylia ^c

^a meysyahvigiyanti@gmail.com, STKIP Darussalam Cilacap Jawa Tengah

^b helmiseftiany27@gmail.com, STKIP Darussalam Cilacap Jawa Tengah

^c agnesapryliana@gmail.com, STKIP Darussalam Cilacap Jawa Tengah

* Korespondensi

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the form of lexical interference in the November 2022 edition of the Banyumas Ekspres newspaper with new text learning materials. This research is part of a qualitative descriptive research. Obtaining data in this study used the listening method, then recorded information about language interference contained in the November 2022 edition of the Banyumas Ekspres newspaper. The result of the data recording were then transferred to a data card containing data and information codes. The method used in this study is the equivalent method. Based on data analysis carried out by researchers, the data found in the November 2022 edition of the Banyumas Ekspres newspaper contained three forms of lexical interference which included basic word forms, affixed words, and repeated words. The following is the result of research on the forms of lexical interference in the November 2022 edition of the Banyumas Ekspres newspaper, so it can be concluded as follows: The most common form of Javanese lexical interference in Indonesian is the basic word form, totaling 26 data. Another form of lexical interference that appears is the form of affixed words with 18 data, and 6 data for repeated words.

Keywords: *Lexical Interference, News Text Learning, Interference*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis bentuk interferensi leksikal dalam surat kabar Banyumas Ekspres edisi November 2022 dan Mendeskripsikan relevansi/kaitan interferensi bahasa pada surat kabar Banyumas Ekspres edisi November 2022 dengan bahan pembelajaran teks berita. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian deskriptif kualitatif. Pemerolehan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, kemudian mencatat informasi tentang interferensi bahasa yang terdapat di surat kabar Banyumas Ekspres edisi November 2022. Hasil pencatatan data itu kemudian dipindahkan ke kartu data yang berisi kode data dan informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, data yang telah ditemukan dalam surat kabar Banyumas Ekspres edisi November 2022 terdapat tiga bentuk interferensi leksikal yang meliputi bentuk kata dasar, kata berimbuhan, dan kata ulang. Berikut ini merupakan hasil penelitian bentuk interferensi leksikal pada surat kabar Banyumas Ekspres edisi November 2022, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini: Bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia yang paling banyak ditemukan adalah bentuk kata dasar yang berjumlah 26 data. Bentuk interferensi leksikal yang muncul lainnya yakni bentuk kata berimbuhan berjumlah 18 data, dan kata ulang 6 data.

Kata Kunci: Interferensi Leksikal, Pembelajaran Teks Berita, Interferensi

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kecerdasan manusia yang harus dimiliki masyarakat untuk berkomunikasi. Bahasa juga dianggap sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh orang atau kelompok lain baik dalam organisasi mini maupun lembaga besar. Kridalaksana dan Djoko Kentjono (Chaer, 2014:32) Bahasa adalah sistem

fonetik arbitrer yang digunakan anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi. Fungsi utama bahasa adalah menjadi alat komunikasi antar manusia. Menurut Aristoteles (2017) mengemukakan bahwa bahasa adalah alat manusia untuk mengemukakan pikiran dan perasaannya.

Interferensi adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma bahasa yang digunakan sehingga dianggap sebagai suatu kesalahan (Chaer & Agustina (2014:120). Efek interferensi merupakan efek kalta, setruktur kata, dan setruktur kalimat dan kalimat. Salah satu pengaruh bahasa daerah terhadap perkembangan bahasa Indonesia adalah terganggunya bahasa Jawa yang masih digunakan untuk mempengaruhi baik bahasa lisan maupun tulisan.

Alasan memilih judul ini karena sampai saat ini belum banyak mahasiswa yang melakukan penelitian yang mengemukakan informasi tentang bagaimana Interferensi dalam Surat Kabar. Sebelumnya belum pernah ada mahasiswa yang meneliti interferensi leksikal di surat kabar Banyumas Ekspres Edisi November 2022 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Teks Berita. Interferensi dianggap sebagai kesalahan karena menyimpang dari kaidah atau ketentuan bahasa yang digunakan. Gejala-gejala tersebut meliputi upaya atau sarana untuk meningkatkan kemampuan masyarakat lokal dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan sesuai peraturan. Upaya tersebut penting mengingat fenomena interferensi terjadi bersamaan dengan kontak bahasa. Media cetak Banyumas Ekspres masih banyak penggunaan kata-kata berbahasa daerah yang dianggap sebagai suatu kesalahan karena menyimpang dari kaidah atau aturan bahasa yang digunakan. Padahal Bahasa yang harus digunakan dalam berita harus disusun dengan baik dan benar agar informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh masyarakat.

Penelitian ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran teks berita, Penulis mengaitkan Interferensi pada surat kabar Banyumas Ekspres dengan pembelajaran teks berita karena teks berita merupakan jenis ragam tulis yang terikat dengan kaidah penulisan, sehingga dengan mengkaji interferensi leksikal pada berita peserta didik dapat memilih kosakata yang tepat dalam membuat teks berita sesuai kaidah kebahasaan teks berita.

Berdasarkan uraian diatas, yang kemudian menjadi latarbelakang peneliti untuk tertarik meneliti tentang interferensi serta mengambil judul penelitian tentang **“Interferensi Leksikal Dalam Surat Kabar Banyumas Ekspres Edisi November 2022 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Teks Berita”** yang mengkaji tentang interferensi bahasa di surat kabar Banyumas Ekspres edisi November 2022. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk interferensi leksikal dalam surat kabar Banyumas Ekspres edisi November 2022 dan untuk mendeskripsikan relevansi/kaitan interferensi bahasa pada surat kabar Banyumas Ekspres edisi November 2022 dengan bahan pembelajaran teks berita.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, teori-teori terkait penelitian dibahas dalam bab ini, mulai dari linguistik, sosiolinguistik, bahasa, interferensi, teks berita. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa sedemikian rupa sehingga aspek kebahasaan menjadi bidang kajiannya. Sebagaimana Kridalaksana (2008:144) bahwa linguistik adalah ilmu yang menganalisis sifat dan kekhususan bahasa ketika orang menggunakannya untuk berkomunikasi satu sama lain. Ini sering disebut sebagai linguistik atau penelitian bahasa.

Kridalaksana (2008:225) sosiolinguistik adalah cabanglinguistik yang mempelajari hubungan serta interaksi antara seseorang dalam memilih menggunakan bahasa dan perilaku sosial. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik ialah cabang ilmu linguistik yang memiliki interdisipliner yang kuat dengan ilmu sosiologi, serta objek penelitiannya hubungan antar bahasa dengan faktor - faktor sosial seperti siapa yang berbicara atau pelaku tutur, dengan siapa orang itu berbicara, kapan dia berbicara, di mana ia berbicara dan untuk tujuan apa dia berbicara sehingga timbulnya studi bahasa yang berusaha melihat kaitan bahasa dengan faktor-faktor kemasyarakatan dikenal dengan sosiolinguistik

Menurut Chaer & Agustina (2014:120) peristiwa interlferensi yakni khususnya pengunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang digunakan sehingga dianggap sebagai suatu kesalahan. Berdasarkan bukti yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa interferensi adalah fenomena penyimpangan norma kebahasaan yang terjadi pada seorang penutur sebagai dampak pengetahuannya terhadap lebih dari satu bahasa sehingga mengakibatkan masuknya unsur bahasa satu kedalam bahasa lain yang seharusnya tidak terjadi karena sudah ada padanannya atau penyerapan kata dalam bahasa Indonesia.

Berita dalam KBBI Online memiliki tiga pengertian yaitu cerita atau informasi tentang peristiwa atau kejadian terkini, berita; Laporan; dan pengumuman, pengumuman. Meskipun Mahsun (2018:1) satuan kata

yang digunakan sebagai ungkapan secara lisan atau tulisan. Berdasarkan pengertian tersebut, teks berita dapat dikatakan sebagai teks yang memuat informasi yang menjelaskan suatu peristiwa yang menjadi bahan perbincangan publik secara luas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa interferensi pada surat kabar Banyumas Ekspres terbitan November 2022 dan relevansinya terhadap pembelajaran teks berita. Objek penelitian ini berkaitan dengan interferensi leksikal pada surat kabar Banyumas Ekspres Edisi November 2022. Sebagaimana telah didefinisikan oleh Arikunto Suharsimi (2010:29) bahwa objek penelitian adalah suatu bagian atau inti yang akan dilakukan penelitian guna tujuan tertentu.

Pemerolehan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Metode simak (Mahsun, 2017:91) digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Data yang diperoleh selama proses penyimak selanjutnya akan dicatat, sesuai dengan data yang dibutuhkan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiolinguistik penggunaan interferensi bahasa. Dengan instrumen ini, peneliti menganalisis kalimat apa saja yang mengandung interferensi bahasa atau disebut human instrument.

Keabsahan data yang digunakan dalam analisis interferensi bahasa pada surat kabar Banyumas ekspres edisi November 2022 ditetapkan dengan dua teknik yaitu intra-rater dan inter-rater. Teknik intra rater diimplementasikan melalui pemantauan diri atau self-assessment melalui observasi berulang untuk mendapatkan data yang aktual. Teknik lain, teknik inter rater, dilakukan dengan memeriksa keabsahan data terhadap penilaian rekan sejawat yang telah melakukan penelitian serupa. Hal ini untuk memverifikasi data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan, Metode padan adalah metode yang pendefinisianannya berada diluar bahasa yang bersangkutan, terpisah dan bukan bagiandari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015:15). Dalam penelitian ini termasuk dalam sub tipe referensial dengan dengan alat penentunya referen kalimat. Teknik dasar dari metode padan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Teknik pilah unsur penentu adalah kemampuan pemilahan bersifat mentalpeneliti (Sudaryanto, 2015:25). Teknik pilah unsur penentu mendefinisikan elemen menggunakan kekuatan pengurutan referensi, yaitu referensi kalimat.

Teknik analisis data selanjutnya adalah teknik padan translasional, dimana alat pendefinisianannya adalah bahasa lain (Sudaryanto, 2015:18). Teknik ini menjadi peldoman translit balhasa Jawa yaitu kamus Jawa-Indonesia dan kamusbahasa Indonesia. Bahasa Jawa merupakan interferensi dalam penggunaan bahasa Indonesia pada surat kabar Banyumas Ekspres Edlisi November 2022, dlanalisis dan dipadankan sesuai denganbahasa Indonesia yang benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Bentuk Interferensi Leksikal dalam surat kabar Banyumas Ekspres edisiNovember 2022

Bentuk interlferensi leksikal meliputi kata dasar, kata berimbuhan, dan kata ulang. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.1.1 Interferensi Leksikal Bentuk Kata Dasar

Bentuk interferensi leksikal berupa kata dasar yang terdiri dari 26 data pada surat kabar *Banyumas Ekspres* edisi November 2022. Data tersebut ditampilkan lebih jelas pada analisis berikut.

“Musim ini, Messi memang tampil apik bersama Paris Saint- Germain.” (BE /4/7/11/2022)

Data (4) yang dikutip dari surat kabar *Banyumas Ekspres* ialah kata *apik* yang diambil dari bahasa Jawa yaitu rapi, bersih, ataupun bagus. Kata *apik* merupakan interferensi leksikal bentuk kata dasar yang masuk ke dalam kelas kata sifat atau adjektiva. Kata *apik* adalah kata dalam bahasa Jawa yang dimasukan kedalam tuturan berbahasa Indonesia sehingga menyebabkan interlferensi leksikal. Kata *apik* berasal dari balhasa Jawa. *Bagus* adalah padanan yang cocok untuk *apik*. Tatanan kalimat agar sesuai kaidah bahasa Indonesia yakni *“Musim ini Messi memang tampil bagus bersama Paris Saint- Germain.” (BE /4/7/11/2022)*

“Alhasil Liver pool mandek di peringkat kesembilan Klasmn loga Inggris, sementara.” (BE/5/1/11/2022)

Kalita *mandek* merupakan salah satu bentuk interferensi dalam pembentukan kata bahasa Jawa yang dapat diartikan berhenti, terhambat, terhenti ataupun tertahan. Bentuk kata ini merupakan kata dasar bahasa Jawa untuk menggambarkan suatu keadaan atau katakerja, sedangkan dalam bahasa Indonesia kata tersebut, dapat diumpamakan dengan keadaan berhenti. Jadi kalimat yang sesuai kaidah untuk menghindari interferensi leksikal bahasa Jawa adalah “Alhasil Liverpool *berhenti* di peringkat kesembilan Klasmen loga Inggris sementara.” (BE/5/1/11/2022)

4.1.2 Interferensi Leksikal Bentuk Kata Berimbuhan

Kata berimbuhan yang didapat dari hasil analisis data dapat dilihat lebih jelas pada analisis data berikut .

“Pelajar menjajal menempel nopia ke gentong untuk di oven secara tradisional.” (BE/27/1/11/2022)

Penggunaan unsur leksikal bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia nampaknya terjadi pada kata *menjajal* yang diadopsi dari bahasa Jawa yang memiliki makna mencoba, menguji, mengetes. Kata *menjajal* merupakan interferensi leksikal bentuk kata berimbuhan yang mendapat afiks berupa prefiks *me-* + *jajal* - > *menjajal*. Padanannya dalam bahasa Indonesia yakni *mencoba*. Bentuk kalimat dalam bahasa Indonesia agar tidak terjadi interferensi sebagai berikut “Pelajar *mencoba* menempel nopia ke gentong untuk di oven secara tradisional.” (BE/27/1/11/2022)

“Ter anyar pada, Sabtu (29/10) malam WIB, Liverpool takluk 1-2 dari Leeds.” (BE/29/1/11/2022)

Kalimat bernomor delta (29) yang merupakan penyimpangan unsur leksikal terdapat pada kata *teranyar* yang diambil dari bahasa Jawa yaitu artinya terbaru. Kata *teranyar* merupakan interferensi leksikal bentuk kata berimbuhan bahasa Jawa. Meskipun terdapat padanan kata yang sesuai kaidah untuk menggantikan kalimat tersebut dalam bahasa Indonesia yaitu *terbaru*. Susunan kalimat sesuai kaidah adalah *terbaru* pada Sabtu (29/10) malam WIB, Liverpool takluk 1-2 dari Leeds.” (BE/29/1/11/2022)

4.1.3 Interferensi Leksikal Bentuk Kata Ulang

Bentuk interferensi leksikal kata ulang terdiri dari perulangan kata dasar dan kata ulang berimbuhan yang dapat dilihat lebih jelas pada bagian analisis data berikut.

“Woro-woro ke pengunjung expo, baca buku gratis, tutup Any Anggorowati.” (BE/45/1/11/2022)

Pada data (45) diperoleh bentuk perulangan kata bahasa Jawa *woro-woro* yang artinya pengumuman dalam penggunaan bahasa Indonesia. *Woro-woro* merupakan interferensi leksikal bentuk kata ulang yang berupa perulangan kata dasar yang dibentuk dari kata bahasa Jawa yang berarti pemberitahuan atau pengumuman. Jadi kata *Woro-woro* mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yaitu *pengumuman*. Bentuk kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan adalah “*Pengumuman* ke pengunjung expo, baca buku gratis, tutup Any Anggorowati.” (BE/45/1/11/2022)

“Hal itu membuat warga merasa was-was setiap hujan turun.” (BE/48/25/11/2022)

Kata *was-was* berasal dari bahasa Jawa yang berarti khawatir yang merupakan suatu bentuk kata ulang yang terinterferensi bahasa Jawa karena diadopsi dari kata bahasa Jawa yang sebenarnya sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia yaitu *khawatir*. Kata *was-was* merupakan interferensi leksikal bentuk kata ulang yang berupa kata dasar. Bentuk kalimat yang sesuai kaidah kebahasaan adalah “Hal itu membuat warga merasa *khawatir* setiap hujan turun.” (BE/48/25/11/2022)

4.2 Relevansi interferensi bahasa pada surat kabar Banyumas Ekspres edisi November 2022 dengan pembelajaran teks berita

Relevansi dari hasil penelitian yang didapatkan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran teks berita di SMP kelas 7. Syamsudin (2022) menjelaskan bahwa teks berita adalah teks yang memuat informasi tentang sesuatu yang terjadi, peristiwa atau kejadian yang masih hangat diperbincangkan banyak orang. Mahsun (2018:1) Teks berita adalah satuan kata yang digunakan sebagai ungkapan secara lisan atau tulisan . Berdasarkan pengertian tersebut, teks berita dapat dikatakan sebagai teks yang memuat informasi yang menjelaskan suatu peristiwa yang menjadi bahan perbincangan publik secara luas, dalam pembelajaran teks berita terdapat pada semester 2 di TP 7.1.MS.

Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat. Selanjutnya

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang menjadi tolak ukur ketercapaian pada Tujuan Pembelajaran (TP) Menyusun kerangka menulis teksberita sesuai dengan unsur adiksimba. Unsur adiksimba yaitu merupakan singkatan dari kumpulan kata tanya “apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana” secara sistematis, terstruktur, dan kreatif dengan baik dan akurat.

Keterkaitan materi teks berita, dengan interferensi adalah dalam menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat harus memperhatikan unsur kebahasaan dan penggunaan bahasa yang sesuai kaidah kebahasaan sehingga tidak terjadi penyimpangan norma kebahasaan ataupun memasukan unsur bahasa satu kedalam bahasa lain yang seharusnya tidak terjadi karena sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, data yang telah ditemukan dalam surat kabar *Banyumas Ekspres* edisi November 2022 terdapat tiga bentuk interferensi leksikal yang meliputi bentuk kala dasar, kata berimbuhan, dan kata ulang. Kaitan penggunaan interferensi leksikal dalam surat kabar *Banyumas Ekspres* edisi November 2022 yaitu pada Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang menjadi tolak ukur ketercapaian pada Tujuan Pembelajaran (CP) yaitu 7.1.MS.1 Menyusun kerangka menulis teksberita sesuai dengan unsur adiksimba secara sistematis, terstruktur, dan kreatif dengan baik dan akurat dan 7.1.MS.2 Mengembangkan kerangka teks berita sesuai dengan unsur adiksimba dan struktur berita secara sistematis, terstruktur, dan kreatif dengan baik dan akurat. Pembelajaran pada Tujuan Pembelajaran tersebut bertujuan untuk memahami kerangka teks berita dan mengembangkan teks berita. Keterkaitan materi teks berita dengan interferensi adalah dalam menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat harus memperhatikan unsur kebahasaan dan penggunaan bahasa yang sesuai kaidah kebahasaan sehingga tidak terjadi penyimpangan norma kebahasaan ataupun memasukan unsur bahasa satu kedalam bahasa lain yang seharusnya tidak terjadi karena sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia.

Saran

Penelitian ini mengkaji bahasa yang digunakan pada surat kabar *Banyumas Ekspres* dari segi sosiolinguistik, khususnya mengenai Interferensi leksikal. Oleh karena itu alangkah baiknya jika peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh mengenai bentuk interferensi yang lainnya, misalnya interferensi fonologi, interferensi morfologi dan interferensi sintaksis. Temuan pengkajian ini semoga bisa diaplikasikan sebagai sumber alternatif untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks berita kelas VII SMP sehingga bisa menambah wawasan lebih banyak kepada siswa. Saran bagi peserta didik yakni semoga penelitian ini dapat menjadi sumber belajar serta dapat membantu murid saat mengaplikasikan bahasa yang tepat dan efektif dengan memperhatikan kaidah kebahasaan, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ala, M. M., Ahmad, M., & Darul, Q. (2019). Interferensi Fonologis Dan Gramatikal Siswa Kelas VII MTS N 1 Kudus Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Sosiolinguistik). *Journal of Arabic Learning and Teaching*.
- [2] Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- [3] Aslinda, & Leni, S. (2014). *Pengantar Sosiolinguistik*. PT Refika Aditama.
- [4] Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*.
- [5] Firmansyah, M. A. (2021). Interferensi Dan Integrasi Bahasa: *Kajian Sosiolinguistik*. 8(1), 46–59.
- [6] Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik (Edisi Keen)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Mahsun. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. https://marniati.me/wp-content/uploads/simple-file-list/Penulis-KomunikasiKesehatan-14-April-2021_compressed.pdf
- [8] Mantasiah R, Yusri. (2020). *Linguistik Mikro (Kajian Internal Bahasa dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Deepublish
- [9] Nababan, P. W. J. (1984). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Nugraheni, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Universitas Bantara. ac. id. <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>.

- [11] Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Sanata Dharma University Press.
- [12] Suhardi. (2013). *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- [13] Suwito. (1985). *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. UNS Press.
- [14] Soeparno. (2013). *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Tiara Wacana Yogya.
- [15] Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- [16] Thomas, Linda dan Shan Wareing. (2007). *Bahasa, Masyarakat, dan Kekuasaan, terj. Sunoto, dkk*. Yogyakarta.
- [17] Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta: Deepublish
- [18] Dendi Wijaya. (2021). Interferensi Bahasa Asing Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Media Luar Ruang di Kota Curup, Kabupaten Rejanglebong. *Jurnal BATRA*, Volume 7, Nomor 1
- [19] Hidayat Rahmat, Setiawan Teguh. (2015). Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Keterampilan Berbicara Siswa Negeri 1 Pleret, Bantul. *LingTera*. Volume 2 – Nomor 2 halaman 156 – 168.
- [20] Kurnia Zuliya, Samingin Franciscus Xaverius, Asmara Rangga. (2018). Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1 Nomor 2 Halaman 77-88
- [21] Paida, Andi. (2021). Inteferensi Bahasa Manggarai terhadap Peggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi Siswa SMA Saribuana Makassar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. Volume 4 Nomor 3.
- [22] Putri , Ayu Puspita Harnoto, Wirawati Denik. (2023). Interferensi Pada Kolom Solopos.Com Edisi Mei – Juli 2021. Volume 8 Nomor 1.
- [23] Syamsudin, I. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Berita Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Di SMP Negeri 19 Kota Bogor*. Volume 02 Nomor 02 Halaman 84–89.
- [24] Widjajanti, Sri. (2016). Interferensi Bahasa Jawa Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Rubrik Deteksi Surat Kabar Jawa Pos 2015. *Jurnal Komposisi*. Volume 1 Nomor 1.
- [25] Widyawati Susi, Rakhmawati Ani, Sumarwati. (2022). Interferensi Morfologi pada Rubrik Gagasan Koran Solopos Sebagai Bahan Ajar Analisis Artikel Opini di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 5 Nomor 2
- [26] Yatiningsih. (2014). Interferensi Bahasa Lain ke dalam Bahasa Indonesia pada Rubrik Opini Koran Jawa Pos Edisi Bulan Juli Tahun 2012. *Jurnal Edu- Kata*. Volume 1 Nomor 2 Halaman 139- 148
- [27] Anonim. 2020. Tentang Banyumas Ekspres. Diakses pada tanggal 7 Juni 2023, Di <http://www.banyumasekspres.id/tentang/>